

DETERMINAN KINERJA PEMBANGUNAN MANUSIA DI WILAYAH PASCA KAPET PAREPARE 2005-2012

Syamsul*)
Paulus Uppun*)
Madris*)

Abstract : Humans are a national asset and base capital for the development of Indonesia. The aim of the research was to find out to what extent the influence of government expenditure and private investment on human development performance. The research was conducted in the post area of KAPET of Parepare consisting of Barru Regency, Pinrang Regency, Sidrap Regency, Enrekang Regency, Parepare City. The data were secondary data analyzed using regression model of panel data. The results of the research indicate that government expenditure has influence on human development performance, while private investment influence human development performance. Government expenditure and private investment through economic growth have influence on human development performance.

Key words: Government Expenditure, Private Investment, Economic Growth, Human Development Performance

PENDAHULUAN

Pembangunan harus lebih memperhatikan upaya peningkatan kualitas kehidupan yang dijalani dan kebebasan yang dinikmati. Menurut Sen, bahwa pembangunan sebagai perluasan kemampuan merupakan titik awal dalam pendekatan pembangunan manusia. Gagasan bahwa tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kehidupan manusia dengan memperluas berbagai hal, seperti sehat dan bergizi baik, menjadi tahu sepenuhnya dan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Todaro dkk., 2009). Pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk, dalam arti bahwa manusia diberi pilihan yang lebih banyak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang menyangkut ekonomi, sosial dan budaya.

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan manusia adalah indeks pembangunan manusia (IPM) yang merupakan indeks komposit untuk mengukur pencapaian kinerja pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencakup tiga komponen yang

dianggap mendasar bagi manusia. Ketiga komponen tersebut adalah peluang hidup, pengetahuan dan hidup layak. Peluang hidup dihitung berdasarkan angka harapan hidup ketika lahir, pengetahuan diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk berusia 15 tahun ke atas dan hidup layak diukur dengan pengeluaran per kapita yang didasarkan pada paritas daya beli (UNDP, 1995).

Di wilayah pasca KAPET Parepare, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan juga belanja pemerintah serta investasi yang mengalami kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun, ternyata masih menimbulkan suatu permasalahan, yaitu masih adanya beberapa kabupaten di wilayah pasca KAPET Parepare yang rendah angka IPM-nya dan pembentukannya. Hal ini tentu saja berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang mengatakan bahwa pembangunan manusia merupakan dampak dari pengembangan modal manusia. Sedangkan perbaikan dari modal manusia itu sendiri tidak terlepas dari perbaikan kinerja ekonomi

(Ranis, 2004). Selain itu, pengeluaran pemerintah berdampak positif terhadap perbaikan di bidang pendidikan dan kesehatan khususnya untuk kaum perempuan. Dalam arti yang lebih luas, perbaikan di bidang pendidikan dan kesehatan akan menguatkan pembangunan manusia yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi (Ramirez, 1998). Manfaat dari investasi dalam pembangunan manusia dianggap penting, karena berbagai macam pengeluaran pembangunan manusia saling melengkapi (Sherraden, 1995).

Penelitian yang dilakukan oleh Astri dkk., (2013), merekomendasikan untuk terus meningkatkan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan terlebih pada sektor kesehatan, sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Sudah saatnya pembangunan tidak lagi diletakkan pada kekuatan sumber daya alam (*natural resources based*), tetapi pada kekuatan sumber daya manusia (*human resource based*). Caranya adalah dengan meletakkan prioritas pembangunan pada pembangunan manusia, karena pada akhirnya pembangunan manusia yang berhasil akan bermuara pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi swasta terhadap kinerja pembangunan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi di wilayah pasca KAPET Parepare.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah pasca KAPET Parepare dari bulan Agustus-September 2014 dengan mengambil data di beberapa kabupaten/kota di wilayah pasca KAPET Parepare yang memiliki kinerja pembangunan manusia pada tahun 2005-2012, yang meliputi; Kabupaten Barru, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Enrekang dan Kota Parepare. Jenis penelitian yaitu penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh belanja pemerintah dan investasi swasta terhadap kinerja pembangunan manusia, di wilayah pasca KAPET Parepare baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi.

Metode Pengumpulan Data

Pencarian data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan terdiri lima kabupaten/kota di wilayah pasca KAPET Parepare. Studi dokumentasi, meliputi kegiatan pengambilan data berupa dokumen, laporan instansi pemerintahan terkait secara langsung, maupun penggunaan alat media, perangkat komputer dan internet untuk mengakses data yang disediakan oleh situs resmi pemerintah daerah kabupaten/kota di wilayah pasca KAPET Parepare dan instansi-instansi terkait.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi data panel. Variabel dependen indeks pembangunan manusia (Y2) dan pertumbuhan ekonomi (Y1), sedangkan variabel independen yaitu pengeluaran pemerintah (X1) dan investasi swasta (X2). Adapun fungsi matematisnya sebagai berikut:

$$Y_2 = f(X_1, X_2, Y_1) \dots \dots \dots (1)$$

$$Y_1 = f(X_1, X_2,) \dots \dots \dots (2)$$

$$eY_{1r} = \alpha_0 + X1^{\alpha_1} + X2^{\alpha_2} + e^{\mu_1} \dots \dots \dots (1.1)$$

$$eY_{2r} = \beta_0 + X1^{\beta_1} + X2^{\beta_2} + e^{\beta_3}Y_2 + \mu \dots \dots \dots (2.1)$$

Selanjutnya model tersebut dapat dinyatakan ke dalam bentuk model log linear melalui transformasi terhadap variabelnya. Transformasi dilakukan dengan

melogaritmakan persamaan (1.1) dan (2.1), sehingga model itu berubah menjadi bentuk linier, seperti berikut:

$$Y_{1it} = \ln\alpha_0 + \alpha_1 \ln X_{1it} + \alpha_2 \ln X_{2it} + \mu_1 \dots \dots \dots (1.2)$$

$$Y_{2it} = \ln\beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 Y_{1it} + \mu_2 \dots \dots \dots (2.2)$$

Dimana:

- X₁ = Pengeluaran Pemerintah
- X₂ = Investasi Swasta
- Y₁ = Pertumbuhan Ekonomi
- Y₂ = Kinerja Pembangunan Manusia (IPM)
- i = Daerah dan t = Waktu

Kemudian persamaan (1.2) dan (2.2) disubstitusi ke persamaan (2.3) maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_2 &= \ln\beta_0 + \beta_1 (\ln\alpha_0 + \alpha_1 \ln X_1 + \alpha_2 \ln X_2 + \mu_1) + \beta_2 \ln X_1 + \beta_3 \ln X_2 + \mu_2 \\ &= (\ln\beta_0 + \beta_1 \ln\alpha_0) + (\beta_1 \alpha_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_1) + (\beta_1 \alpha_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_2) (\beta_1 \mu_1 + \mu_2) \\ &= \partial_0 + \partial_1 \ln X_1 + \partial_2 \ln X_2 + \mu_3 \dots \dots \dots (2.3) \end{aligned}$$

Adapun pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Pengaruh langsung/ *direct effect*:

- Variabel X₁ (Pengeluaran Pemerintah) terhadap variabel Y₁ (Pertumbuhan Ekonomi)
- Variabel X₂ (Investasi Swasta) terhadap variabel Y₁ (Pertumbuhan Ekonomi)
- Variabel X₁ (Pengeluaran Pemerintah) terhadap variabel Y₂ (IPM).
- Variabel X₂ (Investasi Swasta) terhadap variabel Y₂ (IPM)

Pengaruh tidak langsung/ *indirect effect*:

- Variabel X₁ (Pengeluaran Pemerintah) terhadap Y₂ (IPM) melalui Y₁ (Pertumbuhan Ekonomi)
- Variabel X₂ (Investasi Swasta) terhadap Y₂ (IPM) melalui Y₁ (Pertumbuhan Ekonomi)

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kinerja Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil estimasi, diperoleh hasil bahwa pengaruh pengeluaran pemerintah (X₁) terhadap kinerja pembangunan manusia (Y₂) sebesar 2.878, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah (X₁) terhadap kinerja pembangunan manusia (Y₂) di wilayah pasca KAPET Parepare.

Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Kinerja Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil estimasi, diperoleh hasil bahwa pengaruh investasi swasta (X₂) terhadap kinerja pembangunan

manusia (Y₂) sebesar 3.018, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 (5%). Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh investasi swasta (X₂) terhadap kinerja pembangunan manusia (Y₂) di beberapa wilayah pasca KAPET Parepare adalah positif dan signifikan.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Pembangunan Manusia

Berdasarkan hasil estimasi, diperoleh hasil bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi (Y₁) terhadap kinerja pembangunan manusia (Y₂) sebesar 3.739, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (5%) Hal ini berarti pengaruh pertumbuhan ekonomi (Y₁) terhadap kinerja pembangunan manusia (Y₂) di wilayah pasca KAPET Parepare adalah positif dan signifikan.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Melalui Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Pembangunan Manusia

Koefisien pengeluaran pemerintah terhadap kinerja pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi adalah 0.138. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengeluaran pemerintah dengan melalui pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pembangunan manusia di wilayah pasca KAPET Parepare.

Pengaruh Investasi Swasta Melalui Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Pembangunan Manusia

Koefisien investasi swasta terhadap kinerja pembangunan manusia melalui pertumbuhan ekonomi adalah 0.403. Sehingga dapat dikatakan bahwa investasi swasta dengan melalui pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pembangunan manusia di wilayah pasca KAPET Parepare.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kinerja pembangunan manusia di wilayah KAPET Parepare. Secara teori dan beberapa dukungan empiris sebelumnya, tentu saja hasil ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengeluaran pemerintah terhadap kinerja pembangunan manusia, Sebagaimana yang dikemukakan oleh Todaro (2006); Ramirez (1998); Brata (2005); Lubis (2013); yang mengatakan bahwa pengeluaran publik bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang mencerminkan peranan pemerintah sebuah negara dapat meningkatkan IPM baik secara langsung maupun tidak langsung.

Investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan manusia di wilayah KAPET Parepare. Hasil ini mendukung beberapa teori serta studi empiris sebelumnya,

sebagaimana yang dikemukakan oleh Sherraden (1995); Ndeffo (2010); yang mengatakan bahwa investasi swasta merupakan dukungan tambahan bagi investasi publik dan sekaligus berkorelasi terhadap kehadiran anak-anak di sekolah.

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembangunan manusia di wilayah KAPET Parepare. Hasil ini mendukung beberapa teori serta studi empiris sebelumnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Todaro (2006); Mankiw (2006); Ranis (2004); Ramirez dkk., (1998); Hardjanto (2002); yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dan dampaknya terhadap pembangunan manusia maupun sebaliknya merupakan kaitan yang cukup kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan masalah yang hendak diselesaikan, tujuan yang hendak dicapai, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dari penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu: Pengeluaran pemerintah (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur) dan investasi swasta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah pasca KAPET Parepare. Pengeluaran pemerintah (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur), investasi swasta dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kinerja pembangunan manusia di wilayah pasca KAPET Parepare. Pengeluaran pemerintah dan investasi swasta melalui pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kinerja pembangunan manusia di wilayah pasca KAPET Parepare. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal (1) pemerintah kabupaten/kota wilayah pasca KAPET Parepare diharapkan untuk tetap mempertahankan ataupun bahkan meningkatkan alokasi anggaran untuk ketiga bidang tersebut. (2) Investasi yang masuk ke wilayah pasca KAPET Parepare SEBAIKNYA diarahkan ke sektor-sektor yang lebih menyerap

tenaga kerja, serta didistribusikan merata, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat, selanjutnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan lebih mudah. (3) pemerintah kabupaten/kota wilayah pasca KAPET Parepare diharapkan memberikan prioritas pada upaya peningkatan kinerja pembangunan manusia serta perbaikan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri, dkk. 2013. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, (Online), vol.1 no. 1 maret 2013 issn: 2302-2663, (www.jpueb.net, diakses 20 Agustus 2014).
- Brata, Aloysius Gunadi, 2005. *Investasi Sektor Publik Lokal, Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya.
- Hardjanto, 2002. *Mutu Modal Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Manajemen Hutan Tropika, (Online), Vol. VIII No. 1 : 65-7, (<http://repository.ipb.ac.id>, diakses 21 Mei 2014).
- Lubis Ade, Zul Akhir. 2013. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Publik Terhadap Pembangunan (Studi Kasus Pada Negara-negara ASEAN-4)*, (Online), (<http://download.portalgaruda.org>, diakses 09 Oktober 2014).
- Mankiw, Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Ndeffo, Luc Nembot. 2010. *Foreign Direct Investments and Human Capital Development in Sub-Saharan Africa*. Annals of "Dunarea de Jos" University of Galati Fascicle I-2010. Economics and Applied Informatics., (Online), Years XVI-no 2 - ISSN 1584-0409, (www.ann.ugal.ro, diakses 17 Juni 2014).
- Ramirez, dkk. 1998. *Economic Growth and Human Development*. QEH Working Paper Series - QEHWPS18, (Online), (<http://www.cs.odu.edu>, diakses 12 Mei 2014).
- Ranis, Gustav. 2004. *Human Development And Economic Growth*. Yale University, (Online), (<http://ageconsearch.umn.edu>, diakses 13 Mei 2014).
- Sherraden, Michael.dkk.1995. *Investment in human development As a social development strategy*. Social Development Issues, (Online), Vol. 19(1), 1-18, (<http://csd.wustl.edu>, diakses 17 Juni 2014).
- Todaro, Michael, P. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Jilid I, Edisi Kelima, Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, Michael, P. Smith, Stephen C. 2009. *Pembangunan Ekonomi*, Jilid I, Edisi Kesebelas, Erlangga, Jakarta.

***) Penulis adalah Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Fakultas Ekonomi, Pascasarjana Universitas Hasanuddin**